

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri, dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNJ 2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2019 yaitu T hitung $2.178 > T$ tabel 1.97519 dan nilai sig $0.031 < 0.05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi profesi guru pada mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat menjadi guru pada mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2019 yaitu T hitung $3.240 > T$ tabel 1.97519 dan nilai sig $0.001 < 0.05$ sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh lingkungan keluarga dalam pilihan berkarir menjadi guru pada mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2019 yaitu T hitung $2.810 > T$ tabel 1.97519 dan nilai sig $0.006 < 0.05$ sehingga H_3 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2019 yaitu T hitung $2.472 > T$ tabel 1.97519 dan nilai sig $0.014 < 0.05$ sehingga H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh teman sebaya dalam pilihan berkarir menjadi guru pada mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa menjadi guru.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri, dan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2019 secara bersama-sama yaitu F hitung $21.100 > F$ tabel 2.43 dan nilai sig $0.000 < 0.05$ sehingga H_5 diterima.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka implikasi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pada variabel persepsi profesi guru (X_1) indikator yang memiliki skor tertinggi adalah persepsi mahasiswa terhadap kualifikasi guru dengan nilai sebesar 17.15% dengan skor pernyataan tertinggi yaitu “guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Artinya mahasiswa memiliki pandangan dan mengetahui bahwa menjadi wajibnya guru memiliki kualifikasi akademik,

kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, disarankan untuk mahasiswa jurusan kependidikan adalah dengan membangun persepsi yang positif terhadap profesi guru agar minat menjadi guru meningkat.

2. Pada variabel lingkungan keluarga (X2) indikator yang memiliki skor tertinggi adalah relasi antar anggota keluarga dengan nilai sebesar 17.78% dengan skor pernyataan tertinggi yaitu “kakak/adik/saudara rajin belajar sehingga mendorong saya untuk rajin belajar”. Artinya berarti sikap rajin belajar anggota keluarga mempengaruhi juga anggota keluarga lainnya untuk rajin belajar. Oleh karena itu, disarankan untuk mahasiswa adalah melakukan kebiasaan baik yang ditanamkan oleh keluarga. Orang tua punya andil besar untuk membangun suasana lingkungan rumah yang nyaman untuk anaknya nyaman berada di rumah. Keluarga dapat memberikan informasi mengenai profesi atau karir (dalam hal ini yaitu profesi guru), agar anak tidak bingung dalam memilih karirnya nanti.
3. Pada variabel efikasi diri (X3) indikator yang memiliki skor tertinggi adalah *magnitude* dengan nilai sebesar 35.76% dengan skor pernyataan tertinggi yaitu “saya yakin dapat mengajar materi pelajaran dengan baik”. Hal ini berarti mahasiswa yakin akan kemampuannya mengajar materi pelajaran dengan baik dan maksimal. Untuk variabel ini, disarankan untuk mahasiswa dapat mempertahankan dan meningkatkan efikasi diri yang dimilikinya karena minat menjadi guru dapat muncul ketika mahasiswa yakin atas

kemampuannya. Seperti kita ketahui, profesi guru sangatlah sulit tugas dan tanggung jawabnya yang oleh karena itu perlu didukung efikasi diri untuk menumbuhkan minat dengan meningkatkan kepercayaan diri atas kemampuan yang dimiliki.

4. Pada variabel teman sebaya (X4) indikator yang memiliki skor tertinggi adalah adanya dukungan teman sebaya dengan nilai sebesar 21.52% dengan skor pernyataan tertinggi yaitu “teman saya bersedia membantu saya dalam belajar”. Hal ini berarti teman sebaya membantu dalam belajar agar mahasiswa mengerti yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, disarankan mahasiswa memiliki lingkungan teman sebaya yang positif. Antar teman dapat saling memberikan motivasi, dukungan, dan membantu dalam kegiatan maupun informasi pilihan karir menjadi guru.
5. Pada variabel minat menjadi guru (Y) indikator yang memiliki skor tertinggi adalah kognisi (mengetahui) dengan nilai sebesar 34.07% dengan skor pernyataan tertinggi yaitu “saya mencermati cara guru dan dosen mengajar dan saya ingin seperti mereka yang profesional”. Artinya berarti mahasiswa mengamati cara guru/dosen mengajar dan berkeinginan seperti mereka yang profesional dalam bekerja. Oleh karena itu, disarankan untuk guru/dosen dalam kegiatan mengajar atau bekerja dapat memberikan teladan yang baik, selalu semangat dan maksimal dalam mengajar, dan dapat merangkul mahasiswanya semangat dalam belajar. Sehingga mahasiswa dapat termotivasi dan menjadikan guru/dosen tersebut panutan yang mana memberikan pengaruh terhadap minatnya memilih profesi guru.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan atau kendala yang peneliti alami selama penelitian, di antaranya sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan empat variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan masih banyak variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi minat menjadi guru.
2. Penelitian ini hanya meneliti mahasiswa kependidikan yang bisa jadi tidak menggambarkan kejadian yang sebenarnya.
3. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian lebih mendalam dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel independent saja. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan menggunakan variabel independen lainnya yang menjadi faktor minat menjadi guru contohnya latar belakang pekerjaan orang tua, kesejahteraan guru, pengalaman PPL/PKM, prestasi belajar dan lain sebagainya.
2. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa FE UNJ 2019 jurusan kependidikan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti di luar mahasiswa contohnya seperti orang tua atau dosen.
3. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif, *mix method*, dan lain sebagainya guna memperluas atau mengembangkan hasil penelitian terdahulu.

